



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 31 Oktober 2016

Halaman: 10

TK Negeri 2 Jogja Adakan Manasik Haji

UMBULHARJO, BERNAS

-- Sebanyak 150 murid TK Negeri 2 Jogja, Sabtu (29/10) pagi mengikuti praktik manasik haji kecil. Halaman Balaikota Jogja berubah menjadi lautan putih oleh busana ihram anak-anak, para pembimbing, guru dan komite sekolah yang juga mengenakan ihram putih. Ditambah sejumlah tenda yang juga berwarna putih.

Di bawah payung langit Jogja yang kadang cerah, kadang redup bahkan gerimis, mereka dibimbing oleh Ustad Djafar dan Ustad Sabar bersama tim dari Bimbingan Manasik Haji Kecil (BMHK) An Nuur Mas-

jid Mu'adz bin Jabal Karang Kotagede. Para murid itu melaksanakan rangkaian ibadah haji sesuai porsi anak-anak.

Didukung dengan properti seolah-olah berada di tanah suci, Wukuf di Arafah dilaksanakan di tenda, tawaf mengelilingi miniatur Kabah, sai dan rangkaiannya. Khotbah di Arafah disampaikan Muhammad Alkhaf, muazin Key Artha sedangkan sebagai imam, Rahmad, semuanya dari kelas TK B.

Menurut Tri Handayani selaku ketua Komite Sekolah, latihan manasik haji kecil ini sudah dilakukan sejak tahun 2006 oleh sekolah dengan dukungan

penyuluhan dari Komite Sekolah.

Sementara itu kepala TK Negeri 2 atau yang lebih dikenal dengan TK Kapas Hj Tri Haryatni MPd dalam sambutannya menyatakan, latihan manasik haji kecil ini dilakukan sebagai salah satu upaya memberikan pengenalan mengenai ibadah haji dan pendidikan agama.

Meski anak-anak belum mampu memahaminya, tetapi diharapkan akan tertanam dalam ingatannya pada usia emas tersebut. Sehingga kelak dewasa muncul keinginannya melaksanakan ibadah haji yang sebenarnya.

Menurut Tri Haryatni, ini

merupakan bagian pendidikan agama yang diajarkan rutin sesuai agama masing-masing. TK tersebut memiliki murid 162 anak, 12 di antaranya non-muslim. Mereka mendapatkan bimbingan agama sesuai agamanya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang diwakili Kasi Pengembangan Pendidik Hasyim Mace sangat mengapresiasi apa yang dilakukan TK Negeri 2.

Kegiatan ini merupakan bagian dari membangun generasi mendatang, apalagi menyikapi banyaknya berita tentang kehidupan remaja yang mempriha-

tinkan. Dengan bekal pendidikan agama dan moral sejak dini, diharapkan kelak menjadi generasi muda yang baik dan mampu menjadi teladan.

Pada dasarnya, menurut Hasyim, pendidikan bertujuan membentuk karakter dan mengubah pola pikir anak-anak menjadi diri sendiri yang bisa bermanfaat bagi orang lain, negara dan bangsa.

"Mampu mendidik anak sepintar apapun secerdas apapun kalau tidak mampu memberi manfaat pada orang lain, negara dan bangsa, berarti pendidikan itu tidak berhasil," katanya.

(ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005